

## Kejuaraan Pertandingan Bulutangkis Usia Muda SMA/SMK/MA Sekota Mataram Bekerjasman Dengan Undikm Tahun 2020

Soemardiawan<sup>1</sup>, Susi Yundarwati<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, UNDIKMA (Soemardiawan)

Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Masyarakat, UNDIKMA (Susi Yundarwati)

Email: [umanksoemardiawan84@gmail.com](mailto:umanksoemardiawan84@gmail.com) [Susiyundarwati@ikipmataram.ac.id](mailto:Susiyundarwati@ikipmataram.ac.id)

**Abstract.** *Badminton is a sport that imposes human rights in great demand by the community both as a daily sport and chosen to be a professional sport by many young Indonesians. It is proven by the large number of badminton athletes sprung up both at the regional and national level. All athletes involved in badminton have one goal, namely to make Indonesia famous in the world. With the slowness of the achievements of Indonesian athletes and to better maintain the competition of badminton achievements in the international arena, then we reletion dengan University Pendidikan Mandalika UNDIKMA intends to hold a Badminton Championship SMA / SMK / MA throughout kota mataram " UNDIKMA Cup I 2020". Our hope with this badminton championship can bring quality badminton athletes to Indonesia in general. In this championship activity we as a committee provide a place for young badminton players to achieve again in the future and become a means of proving for them in measuring their ability to play badminton. In our service activities we carried out several stages including the preparatory stages including the socialization of the badminton championship by distributing invitation letters and championship brochures to SMA / SMK / MA throughout the Kota Mataram Next to record the players who have registered and the last is a technical meeting, after that the implementation stage of the championship is held for 4 days and the last is the final evaluation stage, namely making the final report. Based on the results of devotion activities that have been carried out, (1) players get the right place to maximize the player's psychology in competing and improve and measure the technical abilities possessed by players, (2) The trainer indirectly has a picture of how psychological conditions and abilities possessed by the players, so that they can determine the right formula in the next training program, (3) for the committee who are Penjaskesrek students, where they certainly get lessons in managing a championship and participate in the refereeing process.*

**Keyword:** *Championship, Badminton, Athlete, Physical.*

**Abstrak.** Bulu tangkis olahraga yang memasyarakatkan manusia, banyak diminati oleh masyarakat baik sebagai olah raga sehari-hari maupun sebagai pilihan olahraga profesional oleh banyak anak muda Indonesia. Terbukti dengan jumlah atlet bulutangkis yang cukup banyak bermunculan baik di tingkat daerah maupun nasional. Semua atlet yang terlibat dalam bulu tangkis memiliki satu tujuan, yaitu mengharumkan nama Indonesia di dunia. Dengan lambannya prestasi bahasa Indonesia atlet dan untuk lebih menjaga persaingan prestasi bulu tangkis di kancah internasional, selanjutnya kami Universitas Pendidikan Mandalika UNDIKMA kota Mataram, berniat mengadakan Kejuaraan Bulutangkis SMA / SMK / MA sepanjang Kota Mataram " bekerjasman dengan Undikma Cup I 2020". Harapan kami dengan kejuaraan bulu tangkis ini bisa membawa kualitas atlet bulutangkis Indonesia pada umumnya. Dalam kegiatan kejuaraan ini kami sebagai panitia menyediakan wadah bagi pebulutangkis muda untuk berprestasi lagi di masa depan dan menjadi sarana membuktikan kemampuan mereka dalam bermain bulu tangkis. Dalam kegiatan pelayanan kami yang kami lakukan beberapa tahapan termasuk tahapan persiapan termasuk sosialisasi bulu tangkis kejuaraan dengan membagikan surat undangan dan brosur kejuaraan ke SMA / SMK / MA di seluruh Kota Mataram. Selanjutnya untuk mencatat para pemain yang telah mendaftar dan yang terakhir adalah a technical meeting, setelah itu tahap pelaksanaan kejuaraan

dilaksanakan selama 4 hari dan terakhir merupakan tahap evaluasi akhir yaitu pembuatan laporan akhir. Berdasarkan hasil kegiatan bakti yang dilakukan, (1) pemain mendapatkan tempat yang tepat untuk memaksimalkan psikologi pemain dalam berkompetisi dan meningkatkan serta mengukur kemampuan teknis yang dimiliki pemain, (2) Pelatih secara tidak langsung memiliki gambaran bagaimana kondisi dan kemampuan psikologis yang dimiliki oleh para pemainnya, sehingga Mereka bisa menentukan formula yang tepat pada program pelatihan berikutnya, (3) untuk panitia yang sedang Siswa penjas kesrek, dimana mereka pasti mendapatkan pelajaran dalam mengelola suatu kejuaraan dan berpartisipasi di dalamnya proses wasit.

**Kata kunci:** Kejuaraan, Bulu Tangkis, Atlet, Fisik

## PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan salah satu olahraga permainan. Bulutangkis dapat dimainkan oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Laki-laki dan wanita dapat memainkan permainan bulutangkis. Oleh karena itu bulutangkis memberikan peran dalam kehidupan masyarakat luas secara nyata. Olahraga bulutangkis di Indonesia sudah dikenal sejak lama, sehingga bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Permainan bulutangkis yang dimainkan satu lawan satu (*single*) dan atau dua lawan dua (*double*) dengan peraturan yang sudah ditentukan dimana cara memainkannya adalah memukul kok melewati net menggunakan raket (Herman Subardjah, 2000: 11).

Olahraga bulutangkis adalah salah satu olahraga yang cukup populer di Indonesia bahkan di dunia. Bulutangkis adalah suatu permainan yang tidak dipantulkan dan harus dimainkan di udara sehingga permainan ini merupakan permainan cepat yang membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi (Pratomo, A. dkk, 2103). Memang untuk mencapai prestasi yang tinggi tidaklah mudah. Syarat-syarat bibit pemain bulutangkis yang baik antara lain dipenuhi syarat fisik, yaitu kesehatan yang baik tidak dimiliki cacat tubuh, postur tubuh tinggi, dimiliki unsur kondisi fisik yang baik (kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya tahan, koordinasi, kelentukan, power) dan secara fisiologis.

Seorang pemain bulutangkis, untuk dapat mencapai prestasi maksimal dibutuhkan beberapa aspek yaitu fisik, teknik, taktik dan psikologi. *Smash* salah satu teknik pukulan dalam

bulutangkis, dimiliki kemampuan kerja otot yang baik (Wijaya, A. 2017). Apabila seseorang ingin mencapai sesuatu prestasi optimal perlu dimiliki empat macam kelengkapan yang meliputi: (1) pengembangan fisik, (2) pengembangan teknik, (3) pengembangan mental, (4) kematangan juara Bulutangkis sangat diminati oleh masyarakat baik itu dijadikan olahraga sehari-hari maupun dipilih untuk dijadikan olahraga profesional oleh banyak anak muda Indonesia Terbukti dengan banyaknya bibit atlet bulutangkis bermunculan baik di daerah maupun tingkat nasional. Seluruh atlet yang berkecimpung dalam olahraga bulutangkis mempunyai satu tujuan yaitu mengharumkan nama Indonesia dikancah dunia.

Saat ini pebulu tangkis Indonesia masih mengalami penurunan prestasi, prestasi Indonesia masih dibawah atlet negara Tiongkok bahkan mulai dilampaui negara Korea Selatan, Jepang dan Malaysia. Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan wadah bagi pemain maupun pelatih untuk memperkaya pengalaman bermain dari pemain dan membantu pelatih mengetahui kemampuan bermain dari pemainnya. Dengan hal tersebut diharapkan dengan diadakannya kejuaraan bulutangkis akan menjadi ajang menambah mental bertanding pemain dan sebagai bahan kajian pelatih untuk mengukur prestasi dari pemainnya.

Dengan kemerosotan prestasi atlet Indonesia dan untuk lebih menjaga persaingan prestasi buutangkis di kancah Internasional, maka kami Universitas Pendidikan Mandalika UNDIKMA berniat mengadakan Kejuaraan Bulutangkis SMA/SMK/MA Se-Kota Mataram “bekerjasman dengan Undikma Cup I 2020 “. Harapan kami dengan adanya kejuaraan

bulutangkis ini dapat memunculkan atlet bulutangkis yang berkualitas untuk negara Indonesia pada umumnya di kota mataram.

Pembinaan sejak dini secara sistematis dan terkonsentrasi ini penting mengingat bulutangkis merupakan cabang olahraga yang efektif dikembangkan sejak usia 11-12 tahun dan diharapkan mencapai puncak pada usia 20-25 tahun (Putri, 2016). Secara umum, atlet bulutangkis dikategorisasikan berdasarkan gender, usia dan cabang.

Urgensi permasalahan juga adalah bahwa open yang di gulirkan di kota mataram berjalan monoton karena tidak PBSI NTB kurang dalam hal pembinaan, maupun pelaksanaan kejuaraan bulutangkis di kota mataram dalam kategori kurang maksimal, pelaksanaan penataran pelatih dan wasit cabang dalam kategori kurang maksimal, pelaksanaan sistem informasi PBSI dalam kategori kurang maksimal, Musyawarah kerja PBSI dalam kategori baik. Saran yang dapat peneliti berikan pelaksanaan kejuaraan bulutangkis perlu di tambah, pelaksanaan penataran pelatih dan wasit perlu dilakukan, sistem informasi PBSI agar memperbarui data terbaru daftar atlet ddi masukan kedalam sitem informasi, musyawarah kerja PBSI agar perlu diadakan untuk melaporkan sekaligus merencanakan program satu tahun kedepan dan di tingkatkan lagi.

## METODE PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

### 1. Persiapan Kejuaraan

Tahapan persiapan merupakan tahap awal sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan yakni koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk melaksanakan secara konseptual, operasional, serta job *description* masing masing anggota, penentuan dan rekrutment peserta pelatihan dalam perekrutan peserta dipersyaratkan memiliki keterampilan yang memadai dalam bidang. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa: angket, wawancara dan dokumentasi, menyediakan saran lapangan, menyiapkan

mahasiswa fikkm undikma menjadi wasit hakim garis *shutelcock*, wasit dari PBSI NTB.

Anggaran yang terkumpul dari Anggaran FIKKM Undikma , sponsorship, serta dari biaya pendftran sebesar 150.000 Ribu, panitia selaku bekerjasman dengan Undikma Cup I 2020

### 2. Mulainya Kejuaraan

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas maka ada beberapa metode yang dilaksanakan pada saat pengabdian yaitu : 1. Bekerja sama dengan kampus Undikma Cup I 2020 untuk mengadakan kejuaraan bulutangkis. 2. Mengajak serta mahasiswa yang berkompeten dalam cabor bulutangkis untuk menjadi panitia dalam kejuaraan bulutangkis. Pelaksanaan pengabdian dilakukan mulai tanggal 19 Oktober 2020. Adapun susunan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Agenda Kegiatan No Kegiatan Tanggal

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Pembukaan kejuaraan bulutangkis dan pertandingan babak 32 besar putra double	19 OKT 2020
2	Pertandingan babak 16 besar putra	20 OKT 2020
3	Pertandingan babak 8 besar putra double	21 OKT 2020
4	Pertandingan babak semi final dan final putra double sekaligus penutupan ketua panitia	22 OKT 2020

### 3. Pembagian Hadiah

Tabel 1.2 Total Hadiah Kejuaraan Bulutangkis antara SMA/SMK/MA

NO	KEGIATAN	hadiah
1	Juara 1 putra double	1.500.000
2	Juara 2 putra double	1.000.000
3	Juara 3 putra double	750.000

### 4. Susunan Kepanitiaan

Tabel 1.3 Susunan Kepanitiaan Bulutangkis antara SMA/SMK/MA

NO	Kepanitiaan	Nama
1	Ketua Panitia	Dr. Soemardiawan, M.Pd
2	Sekretaris Panitia	Dr. Maulidin, M.Pd
3	Bendahara	Susi Yundarwati, M.Pd
4	Seksi Dokumentasi	Sahnan
5	Seksi Perlengkapan	Sahrul Gunawan
6	Seksi Konsumsi	Tita
7	Seksi Transportasi	Jamaludin
8	Seksi Kesehatan	Ucha Asterina

Hasil akhir dari kegiatan kejuaraan pertandingan bulutangkis usia muda sma/smk/ma sekota mataram bekerjasman dengan UNDIKMA tahun 2020 penelitian pengabdian ini adalah sebagai wahana pencarian bibit unggul calon atlet agar bulutangkis agar memiliki prestasi, bidang olahraga dilaksanakan melalui kegiatan kejuaraan bulutangkis ini dapat menghasilkan atlet yang potensial dengan berbagai program kegiatan, baik yang bersifat olahraga massal, pembibitan, maupun prestasi. Untuk mendorong keberhasilan olahraga ditanah air, pemerintah telah memberikan kesempatan dan layanan pendidikan kepada segenap pemuda untuk mengikuti pendidikan olahraga bagi yang memiliki bakat olahraga melalui khususnya PB Gemilang Mataram.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Diskusi Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan, pemain dan pelatih mendapatkan wadah yang tepat untuk memaksimalkan mental pemain dalam bertanding serta meningkatkan dan mengukur kemampuan teknik yang dimiliki oleh pemain. Dalam sebuah pertandingan tentunya pemain memiliki psikologis yang berbeda-beda.

Dengan pemain mengikuti sebuah kejuaraan maka secara tidak langsung mengasah psikologis pemain agar terbiasa menghadapi sebuah pertandingan. Sebagai seorang pemain yang memiliki tuntutan untuk berprestasi saat bertanding, kecemasan bertanding pada atlet menjadi salah satu kondisi yang sering dialami pemain yang memengaruhi penampilan pemain dalam menghadapi pertandingan (Maulana,Z & Khairani,M.2017) Pelatih secara tidak langsung

mempunyai gambaran bagaimana kondisi psikologis dan kemampuan yang dimiliki oleh pemainnya, sehingga bisa menentukan formula yang tepat dalam program latihan selanjutnya.

Pembinaan atlet yang harmonis antara fisik dan mental sangat perlu untuk mencapai prestasi yang maksimal. Peningkatan kemampuan fisik, teknik dan taktik tanpa disertai pembinaan mental yang baik akan mengakibatkan hasil negative (Jamaliah, dkk.2015). Peran serta dari kejuaraan yang sudah dilaksanakan tentunya berimbas pula bagi panitia yang merupakan mahasiswa Penjaskesrek, dimana mereka tentunya mendapat pembelajaran dalam manajemen sebuah kejuaraan dan berperan serta dalam proses perwasitan.

Pada setiap pertandingan olahraga banyak faktor yang memengaruhi performa atlet dan akan memengaruhi prestasinya, diantaranya adalah faktor fisik dan mental (Pradnyaswari dan Budisetyani, 2018). Kegiatan kejuaraan ini sangat penting dilakukan sebagai kegiatan melatih pemain untuk lebih terbiasa menghadapi situasi pertandingan. Dengan lebih banyaknya pertandingan yang diikuti oleh pemain maka akan lebih memudahkan mereka pada saat mengikuti kejuaraan yang lebih tinggi lagi levelnya. Selain itu juga kejuaraan yang diikuti ini menjadi tolak ukur dari buah kerja keras mereka dalam melakukan latihan sebelum pertandingan.

Hal ini sangat bagus bagi perkembangan pemain muda khususnya dalam cabang bulutangkis.. Dan yang terpenting dalam kejuaraan kali ini seluruh pertandingan berjalan secara baik dan lancar tanpa ada kendala apapun, terlebih tidak ada pemain yang mengalami cedera dalam kejuaraan tersebut.

## SIMPULAN

Kegiatan pendampingan tersebut sangat penting dilakukan sebagai kegiatan yang sangat membantu dan berpengaruh positif terhadap pencapaian pemain tim. Kegiatan kejuaraan ini sebaiknya selalu diadakan agar pemain dan pelatih memiliki pengalaman bertanding yang cukup dalam meningkatkan prestasinya. Harapan kami dengan adanya kejuaraan bulutangkis ini dapat

memunculkan atlet bulutangkis yang berkualitas untuk negara Indonesia pada umumnya di kota mataram.

Kejuaraan tersebut juga dapat melatih kondisi fisik dari pemain tetap terjaga sehingga menghasilkan tujuan yang maksimal. Kegiatan ini dapat dimaksimalkan lagi dengan manajemen yang lebih professional lagi baik agar kualitas kejuaraan menjadi lebih maksimal lagi.

Yang terpenting dari kegiatan ini mampu membantu pemain dan pelatih dalam mengukur kemampuan bermain dan tingkat dari psikologi pemain dalam mengikuti sebuah pertandingan. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya jika melakukan kegiatan yang serupa, yaitu : 1. Dipertandingkan kelompok umur untuk kejuaraan bulutangkis. 2. Nomor pertandingan ditambah lagi dengan nomor ganda mix, single putra dan putri.

Seharus kita bersinergi untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat NTB berupa pembibitan usia dunia cabang olahraga bulutangkis agar setiap tahun tetap dilakukan secara regular demi prestasi atlet bulutangkis berjalan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa PBSI memiliki peran besar terhadap pembinaan klub bulutangkis di kota mataram . Musyawarah kerja yang ada di pengurus PBSI Kota mataram sudah baik berjalan sesuai landasan operasional atau AD/ART, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. PBSI kota mataram sudah memiliki program kerja , strategi evaluasi yang objektif dan memiliki rencana jangka panjang.

## SARAN

PBSI kota Mataram perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan kejuaraan tidak hanya 1 kali dalam satu tahun untuk meningkatkan kualitas atlet-atlet bulutangkis di kota mataram khususnya NTB demi berkembang secara optimal bibit atlet potensial yang ada di NTB tersebut. PBSI kota Mataram perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan kejuaraan tidak hanya 1 kali dalam satu tahun untuk meningkatkan kualitas atlet-atlet bulutangkis di kota Mataram. Dan Harapan kami dengan adanya kejuaraan

bulutangkis ini dapat memunculkan atlet bulutangkis yang berkualitas untuk negara Indonesia pada umumnya di kota mataram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budisetyani.2018.Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Softball Remaja Putri Di Bali. Jurnal Psikologi Udayana 2018, Vol.5, No.1,218-225.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jko/article/view/2466/1486>. Hapilan, P dkk. 2017. Perbandingan tingkat kecemasan pelatih Dan atlet taekwondo Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan 2017 Vol.02 No.01.Halaman 38-43.  
[https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian.pdf)
- Jamaliah,N dkk.2015. Pengaruh Hypnotherapy Dan Tingkat Kecemasan Terhadap Konsentrasi Atlet Putri Club Pekerjaan Umum (Pu) Deli Serdang Sumatera Utara Tahun 2015. Journal of Physical Education and Sports.Vol 4.No.2.2015.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes> Pradnyaswari dan
- Journal of Sport Sciences and Fitness. Vol. 2, No.1.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsf/article/view/1865>
- Pratomo dkk.2013. Perbedaan Hasil Latihan Umpan Balik Lob Langsung dan Lob Tak Langsung Terhadap Ketepatan Lob dalam Olahraga Bulutangkis di PB Tugu Muda Kota Semarang.
- Wijaya,A.2017. Analisis gerak keterampilan servis dalam permainan Bulutangkis (suatu tinjauan anatomi, fisiologi, dan biomekanika). Indonesia Performance Journal Vol.1 No.2 (2017)
- Zulfan Maulana, Maya Khairani.2017. Perbedaan Kecemasan Bertanding Pada Atlet Pon Aceh Ditinjau Dari Jenis Aktivitas Olahraga. JIPT. Vol. 05, No.01, Januari 2017.

[http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/3814/4337.](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/3814/4337)